

PUSPEN

Danlanal Bintan Hadiri Rapat Kontingensi Banjir di Kabupaten Bintan

Suhendi - BINTAN.PUSPEN.ID

Dec 18, 2024 - 12:39



BINTAN – Komandan Pangkalan Angkatan Laut (Danlanal) Bintan, Kolonel Laut (P) Dr. Eko Agus Susanto, S.E., M.M., menghadiri rapat penting terkait penyusunan Rencana Kontingensi Banjir yang berlangsung di Ruang Rapat 2 Kantor Bupati Bintan, Selasa (17/12/2024).

Rapat ini bertujuan menyusun langkah strategis untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi ancaman banjir di wilayah Kabupaten Bintan. Dalam rapat tersebut dibahas bahwa Rencana Kontingensi Bencana adalah dokumen perencanaan yang melibatkan tiga tahapan utama: Tahapan Persiapan, Tahapan Pelaksanaan, dan Tahapan Finalisasi.

Rencana ini tidak hanya menjadi bagian dari penanggulangan kedaruratan bencana, tetapi juga dapat bertransformasi menjadi Rencana Operasi Darurat Bencana jika terjadi kondisi darurat. Kabupaten Bintan sendiri memiliki beberapa potensi bencana, di antaranya banjir, cuaca ekstrem, gelombang tinggi, abrasi, kebakaran hutan dan lahan, serta kekeringan sebagaimana tercantum dalam dokumen KRB Kabupaten Bintan 2022-2026.

Dalam forum tersebut, disampaikan pentingnya mobilisasi sumber daya daerah untuk penanganan darurat bencana, termasuk menjamin kebutuhan dasar masyarakat terdampak. Upaya yang dirancang meliputi:

Pengaktifan Tim Search and Rescue (SAR) dan Tim Reaksi Cepat (TRC) untuk penanganan di lokasi bencana secara sigap dan tepat.

Penyediaan fasilitas seperti tenda pengungsian, dapur umum, MCK, bak penampungan air bersih, serta penerangan darurat.

Identifikasi kebutuhan bantuan eksternal dan persiapan sarana transportasi untuk menjangkau seluruh wilayah terdampak.

Danlanal Bintan menegaskan komitmen TNI AL dalam mendukung pemerintah daerah untuk menghadapi berbagai potensi bencana. "Sinergi antarinstansi sangat penting untuk memastikan kesiapsiagaan yang maksimal dalam melindungi masyarakat," ujar Kolonel Laut (P) Dr. Eko Agus Susanto.

Melalui rapat ini, diharapkan Kabupaten Bintan semakin siap menghadapi ancaman bencana, khususnya banjir, dengan perencanaan dan pelaksanaan yang matang serta dukungan berbagai pihak.

(Pen Lanal Bintan/Hendi)